

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelaksanaan pekerjaan teknik sipil, umumnya terdiri dari beberapa atau banyak aktivitas dimana keseluruhan semua aktivitas tersebut memerlukan sumber daya, seperti tenaga kerja, biaya, waktu, tempat, keselamatan kerja dan lain sebagainya. Oleh karena setiap aktivitas memerlukan sumber daya, maka pada setiap periode waktu dalam jadwal dibutuhkan pula sumber daya yang besarnya berbeda pada aktivitas yang terus dilaksanakan tiap periode waktu tersebut. Jadi tingkat kebutuhan sumber daya tidak sama pada setiap periode waktu.

Proses pelaksanaan suatu proyek terdiri dari banyak aktivitas yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Keterlambatan yang terjadi pada salah satu atau beberapa aktivitas tersebut dapat menyebabkan keterlambatan proyek secara keseluruhan. Antisipasi keterlambatan proyek dengan mempercepat durasi aktivitas pengikut dapat dilakukan antara lain dengan cara penambahan jam kerja dan penambahan jumlah tenaga kerja. Penambahan jumlah jam kerja dan penambahan jumlah tenaga kerja akan menyebabkan kenaikan biaya pada pelaksanaan proyek karena pada penambahan jumlah jam kerja banyak kegiatan yang membutuhkan peralatan-peralatan yang tidak dibutuhkan pada pelaksanaan pekerjaan proyek secara normal.

Sampai sekarang ini masih banyak faktor yang mempengaruhi keterlambatan proyek konstruksi. Karena pada proyek studi terdapat keterlambatan jadwal maka perlu dianalisa untuk mengakumulasi dan mengefisienkan dalam proyek studi dimana model jadwal PDM mampu mengidentifikasi aktivitas-aktivitas mana dalam suatu proyek yang boleh ataupun tidak boleh mengalami keterlambatan. Hal ini akan mudah dimengerti sehingga setiap tahap diharapkan berjalan sesuai jadwal dan dapat dikontrol perkembangan proyek baik dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaan (perkembangan) proyek.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah yang terjadi pada penelitian ini adalah :

Adanya kenaikan biaya yang terjadi pada proyek yang mengalami keterlambatan pada pelaksanaan pekerjaan proyeknya dan dilakukan percepatan durasi aktivitas dengan penambahan jumlah jam kerja dan jumlah tenaga kerja aktivitas.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perubahan biaya yang dipengaruhi oleh keterlambatan pelaksanaan pekerjaan proyek.

2. Untuk mengetahui kebutuhan biaya yang diperlukan untuk mengantisipasi keterlambatan penyelesaian proyek.
3. Untuk mengetahui perbandingan biaya antara proyek yang terlambat dan setelah dipecepat.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk pelaksana pembangunan proyek gedung PT. BPR. Danagung Ramulti adalah agar dapat mengetahui pengaruh dari keterlambatan yang terjadi diproyek tersebut terhadap biaya.
2. Untuk mahasiswa dapat mengetahui dan menghitung perubahan biaya yang dialami karena terjadi keterlambatan pelaksanaan proyek.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Dalam penyusunan tugas akhir ini penelitian hanya dibatasi pada :

1. Percepatan durasi aktivitas dengan cara penambahan jumlah jam kerja dan penambahan jumlah pekerja dengan memperhatikan faktor biaya.
2. Biaya yang dianalisis adalah biaya yang relevan dengan usaha percepatan yaitu biaya yang dikeluarkan untuk membayar pekerja proyek.

## 1.6 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi penelitian adalah proyek pembangunan gedung PT. BPR. Danagung Ramulti Jl Solo km 11 Purwomartani, Sleman, Jogjakarta.

